

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penafsiran Muhammad Abduh tentang Ayat-Ayat *Siyāsah* dalam *Tafsīr al-Manār*. Berdasarkan telaah terhadap Tafsīr al-Manār, Muhammad Abduh menafsirkan ayat-ayat siyāsah dalam Al-Qur'an sebagai landasan normatif dan moral bagi tatanan politik Islam yang berorientasi pada kemaslahatan umat. *Khalifah* dipahami sebagai pemimpin dimuka bumi dan dituntut untuk menjaga keseimbangan, menjaga kerusakan, serta menegakkan keadilan dimuka bumi sebagaimana dalam surah Al-Baqarah ayat 30. hukum dipahami sebagai penegakan hukum yang adil sebagaimana ditegaskan dalam QS. An-Nisā' [4]: 58, sementara '*adl*' menjadi prinsip utama dalam setiap keputusan politik dan hukum agar terhindar dari kezaliman, sebagaimana perintah Allah dalam QS. An-Nisā' [4]: 135. Amānah dipahami sebagai tanggung jawab etis dalam mengelola urusan publik, sebagaimana ditegaskan dalam QS. An-Nisā' [4]: 58. Adapun ulil amr dimaknai sebagai otoritas yang sah yang ketaatannya bersifat bersyarat, sebagaimana

dijelaskan dalam QS. An-Nisā' [4]: 59. Melalui pendekatan rasional dan kontekstual, Abduh menekankan pentingnya ijtihad. agar nilai-nilai tersebut tetap relevan dalam dinamika sosial dan politik modern.

2. Relevansi Pemikiran Muhammad Abduh di Era Modern

Pemikiran Muhammad Abduh masih sangat relevan di eramodern karena menekankan keadilan, musyawarah, dan tanggung jawab dalam kehidupan politik. Ia menolak kekuasaan yang bersifat mutlak dan menekankan pentingnya keterbukaan, kejujuran, serta keterlibatan masyarakat dalam pemerintahan, yang sesuai dengan nilai-nilai demokrasi. Menurut Abduh, kemunduran umat Islam bukan karena ajaran Islam yang lemah, tetapi karena cara berpikir yang kaku, rendahnya pendidikan, dan kurangnya kesadaran sosial-politik. Oleh karena itu, Muhammad Abduh mendorong pembaruan pemikiran dan ijtihad agar ajaran Islam tetap sesuai dengan perkembangan zaman dan mampu menjawab tantangan masyarakat modern.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, baik dalam ruang lingkup pembahasan maupun kedalaman analisis terhadap pemikiran politik Islam dalam *tafsir al-Manar*. Kajian mengenai ayat-ayat *siyāsah* menurut Muhammad Abduh ini baru menyentuh sebagian aspek konseptual dari pandangan beliau tentang kepemimpinan, pemerintahan, keadilan, dan tanggung jawab sosial umat Islam. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas pembahasan dengan mengkaji aspek-aspek lain dari pemikiran *siyāsah* dalam *tafsir al-Manar*, seperti konsep *syūrā*, keadilan sosial, dan hubungan antara agama dan negara dalam perspektif Muhammad Abduh maupun tokoh reformis sezamannya. Dengan demikian, besar harapan penulis agar penelitian ini tidak hanya berhenti pada ranah teoritis, tetapi mampu memberi kontribusi praktis dalam pembaruan umat Islam. Selain menjadi pijakan awal bagi penelitian lanjutan yang lebih komprehensif, penulis berharap nilai-nilai *siyāsah* yang digali

dari pemikiran Muhammad Abduh ini dapat menjadi inspirasi untuk membangun kesadaran diri yang lebih utuh, baik dalam ranah individu, sosial, maupun pendidikan keislaman secara luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd al-Bāqī, M. Fu'ad. 1364 H. *Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfāz al-Qur'ān al-Karīm*. Kairo: Dār al-Kitāb al-Miṣriyyah.
- Abd al-Bāqī, Muḥammad Fu'ād. t.t. *Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfāz al-Qur'ān al-Karīm*. Jilid II. Pdf.
- Abu Zayd, Nasr Hamid. 2000. *Reformasi Intelektual Islam*. Yogyakarta: LKiS.
- Adz-Dzahabī, Muḥammad Ḥusain. 1976. *At-Tafsīr wa al-Mufasssirūn*. Kairo: Dāral-Kutub al-Ḥadīthah.
- Amin, Ahmad 1960. *Muḥammad 'Abduh: Biografi*. Kairo: Mu'assasat al-Khanji. Anggito, Albi, dan Setiawan John. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Ash-Shiddieqy, Hasbi. 2002. *Ilmu Tafsir*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Azra, Azyumardi. 2000. *Islam Substantif: Agar Umat Tidak Salah Jalan*. Bandung: Mizan.
- Azra, Azyumardi. 2012. *Pembaharuan Pemikiran Islam: Studi tentang Gerakan Modernisme Islam di Dunia Islam dan Indonesia*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Bayānūnī, Aḥmad 'Izz al-Dīn al-. 1990. *Al-Manār wa Madrasatuhu fī al-Tafsīr*. Beirut: Dār al-Fikr al-Mu'āṣir.
- Dzahabī, Muḥammad Ḥusain al-. 1976. *At-Tafsīr wa al-Mufasssirūn*. Kairo: Dār al- Kutub al-Ḥadīthah.

- Erlianti, Dila, dkk. 2024. *Metodologi Penelitian: Teori dan Perkembangannya*. Jakarta: PT Sonpedia Publishing.
- Farmawī, ‘Abd al-Ḥayy al-. 1997. *Al-Bidāyah fī al-Tafsīr al-Mawḍū‘ī*. Mesir: Dār al-Fikr al-‘Arabī.
- Fatmawati, Hilal. 2021. *Fikih Siyasah*. Repositori UIN Alauddin Makassar. Fathih, Muhammad Amin. 2022. *Manajemen Kepemimpinan dalam Perspektif Tafsīr al-Manār*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang
- Fitriyanto, Khambali. 2015. *Peran Akal Menurut Muhammad Abduh dalam Kitab Tafsir al-Manār*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.
- Fitriyah, Nanda. “Metode Tafsir dan Macam-Macamnya.” UTEQ: Jurnal Teologi & Tafsir 1, no. 6 (2024): hal 251–261.
- Hanafi, Hasan. 2005. *Islam dalam Perspektif Historis dan Filsafat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasaruddin. 2012. “Pembaharuan Hukum Islam Menurut Pandangan Muhammad Abduh.” *Al-Risalah* 12(2): 336.
- Ibn Katsīr, Ismā‘īl ibn ‘Umar. 1997. *Tafsīr al-Qur’ān al-‘Aẓīm*. Beirut: Dār al-Ma‘rifah.
- Ibn Manẓūr. t.t. *Lisān al-‘Arab*. Beirut: Dār Ṣādir.
- Ibn Manẓūr. 2013. *Lisān al-‘Arab*. Kairo: Dār al-Ḥadīth.
- Ibn Taymiyyah. 1998. *Al-Siyāsah al-Syar‘iyyah fī Iṣlāḥ al-Rā‘ī wa al-Ra‘iyyah*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah.

- Irwanto, Edi. 2018. *Tafsir Ayat-Ayat Politik (Studi Kritik Penafsiran Makna Awliyā', Kewajiban Menegakkan Hukum Allah dan Ulil Amri dalam Buku Tafsir Al-Qur'an di Medsos Karya Nadirsyah Hosen)*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.
- Jafar, Wahyu Abdul. "Fiqh Siyasah dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadis." *Jurnal Pemerintahan dan Politik Islam* 3, no. 1 (2018): 45
- Katsīr, Ismā'īl Ibn 'Umar Ibn. 1997. *Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīm*. Beirut: Dār al-Ma'rifah.
- Lubis, Mhd. Riski Fatih. 2016. *Prinsip-Prinsip Demokrasi Perspektif Tafsir al-Manār*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan
- Mafakir, Zaenal. 2020. *Nilai-Nilai Moderasi Islam dalam Tafsīr al-Manār*. Skripsi. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Sultan Aji Muhammad Idris, Samarinda.
- Manik, Wagiman. 2020. *Pemikiran Pendidikan Asy-Syaikh As-Sa'di dalam Tafsir Taysīr al-Karīm*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.
- Māwardī, al-. 1994. *Al-Aḥkām al-Sulṭāniyyah*. Kairo: al-Maktabah al-Tawfiqiyyah. Moleong, Lexy J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustaqim, Abdul. 2010. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: LKiS. Mustaqim, Abdul. "Model Penelitian Tokoh (Dalam Teori dan Aplikasi)." *Jurnal*

Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis 5, no. 2 (2014): 201–202.

Mustaqim, Abdul. 2024. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press.

Nasution, Harun. 1983. *Pembaharuan dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang. Nasution, Harun. 1995. *Islam Rasional: Gagasan dan Pemikiran Muhammad*

Abduh. Bandung: Mizan.

Nafiuddin. 2020. *Konsep Imām dalam Tafsir al-Manār*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh.

Puneri Salim, Delmus. 2016. *Politik Islam dalam Al-Qur'an (Tafsir Siyāsah QS. Āli 'Imrān [3]: 159)*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Puneri Salim, Delmus. “Politik Islam dalam Al-Qur'an (Tafsir Siyāsah QS. Āli 'Imrān [3]: 159).” *Aqlam* 1, no. 1 (2016): 43–52.

Puneri Salim, Delmus. 2016. *Politik Islam dalam Al-Qur'an (Tafsir Siyāsah QS. Āli 'Imrān [3]: 159)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri, Jakarta.

Qaththān, Mannā' Khalīl al-. 2007. *Mabāhīts fī 'Ulūm al-Qur'ān*. Bogor: Pustaka Litera AntarNusa.

Qur'an Kementerian Agama RI. t.t. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

Qurṭubī, al-. 2006. *Al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān*. Beirut: Mu'assasah ar-Risālah. Rasam. 2021. “Muhammad Abduh dan Pemikiran-Pemikirannya.” *ANSIRU PAI* 5(2).

- Riḍā, Muḥammad Rashīd. 1947. *Fī al-Qurʾān al-Ḥakīm (Tafsīr al-Manār)*. Kairo: Dār al-Manār.
- Riḍā, Muḥammad Rashīd. 1990. *Tafsīr al-Manār*. Kairo: al-Hayʾah al-Miṣriyyah al-ʿĀmmah lil-Kitāb.
- Ridwan. t.t. *Pesona Pemikiran Politik Muhammad Abduh*. Skripsi. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Hukum Tata Negara (Siyāsah), Institut Agama Islam Negeri Pontianak, Pontianak.
- Rofitasari, Devia Aprilia Aini. 2023. *Konsep dan Peran Akal Menurut Pandangan Muhammad Abduh dalam Tafsīr al-Manār*. Skripsi. Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora, Program Studi Ilmu Al-Qurʾan dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
- Serero, Syamsudin. 2015. “Metodologi Tafsir al-Manār Karya Muhammad Rashid Ridha.” *Blogspot* <https://shirotona.blogspot.com/2015/03/metodologi-tafsir-al-mannar-karya.html>. Diakses 25 Oktober 2025.
- Shihab, M. Quraish. 1996. *Wawasan Al-Qurʾan*. Bandung: Mizan.
- Shihab, M. Quraish. 1999. *Wawasan Al-Qurʾan: Tafsir Maudhuʿi*. Bandung: Mizan.
- Shihab, M. Quraish. 2006. *Rasionalitas Al-Qurʾan*. Jakarta: Lentera Hati. Shihab, M. Quraish. 2007. *Membumikan Al-Qurʾan*. Bandung: Mizan.
- Shihab, M. Quraish. 2013. *Kaidah Tafsir*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Ṭabarī, Muḥammad ibn Jarīr al-. 1992. *Jāmi' al-Bayān 'an Ta'wīl Āyi al-Qur'ān*.

Beirut: Dār al-Ma'rifah.

Wāḥidī, 'Alī ibn Aḥmad al-. 1991. *Asbāb al-Nuzūl*. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah.

